



**KETUA**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**SAMBUTAN KETUA DPR-RI  
PADA BUKU  
“MENGENAL LEBIH DEKAT WAKIL RAKYAT REPUBLIK INDONESIA”**

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR-RI) sebagai lembaga legislatif memiliki fungsi *legislasi*, *anggaran* dan *pengawasan*, sebagaimana tercantum pada Pasal 4 Peraturan DPR No. 1 Tahun 2009 tentang Tata Tertib dan Undang-Undang tentang MPR, DPR, DPD dan DPRD (MD3). Dalam menjalankan ketiga fungsi tersebut, DPR memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu menyerap aspirasi masyarakat dan menuangkannya dalam bentuk undang-undang. Pelaksanaan ketiga fungsi dewan tersebut adalah wujud dan dalam kerangka representasi rakyat.

Anggota dewan yang terpilih pada Pemilihan Umum 2009 ini adalah hasil dari produk demokrasi yang sedang kita bangun dan kita tingkatkan dari waktu ke waktu. Artinya, anggota DPR-RI periode 2009-2014 adalah pilihan rakyat dalam proses demokrasi, sehingga sudah selayaknya didukung oleh rakyat yang telah memilihnya. Masyarakat kita perlu memberikan kesempatan kepada DPR kita untuk menjalankan tugasnya sesuai amanat yang diembankan. Legitimasi dari rakyat atas kinerja DPR sangat diperlukan untuk mendukung pelaksanaan fungsinya sehingga aspirasi rakyat dapat tersalurkan sebagaimana mestinya.

Untuk mendukung tugas dan fungsinya, lembaga DPR perlu menciptakan suasana yang kondusif sebagai “rumah rakyat”, yang menampung aspirasi dan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh rakyat. Lembaga DPR akan mengoptimalkan alat-alat kelengkapan yang ada untuk menerima secara terbuka berbagai kalangan masyarakat, tidak bersikap eksklusif, melainkan inklusif dan

empatik. Dengan demikian, Anggota DPR haruslah lebih dikenal dan lebih dekat dengan seluruh lapisan masyarakat.

Salah satu inisiatif kebijakan Pimpinan DPR-RI Periode 2009-2014 adalah diadakannya satu hari khusus untuk rakyat, yang dinamakan sebagai “Hari Rakyat”, dimana hari tersebut bisa dimanfaatkan untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat yang datang langsung ke Gedung DPR-RI. DPR juga akan membuat sebuah sistem dimana seluruh pemangku kepentingan dapat mengontrol seluruh aspirasi yang masuk dalam bentuk “*Rakyat Mengadu, DPR Menjawab*”.

Inisiatif tersebut berangkat dari prinsip dasar bahwa demokrasi pada hakekatnya mengajarkan agar anggota masyarakat dapat mengambil bagian atau berpartisipasi di dalam perumusan dan penentuan kebijakan. Melayani kehendak rakyat merupakan esensi dari fungsi anggota lembaga legislatif selaku wakil rakyat. Rakyat berhak menilai pelaksanaan fungsi-fungsi yang dilakukan oleh para anggota Dewan. Namun demikian, penilaian itu hendaknya realistis dan obyektif.

Saya menyambut baik terbitnya buku *Mengenal Lebih Dekat Wakil Rakyat Republik Indonesia*. Buku yang berisikan mengenai apa, siapa, dan bagaimana wakil rakyat ini mudah-mudahan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Saya berharap, buku ini mampu mensosialisasikan profil anggota DPR dan dapat memberikan manfaat kepada kita semua, bukan sebaliknya, sehingga buku ini benar-benar mendukung fungsi lembaga sebagai penyalur aspirasi rakyat.

**Jakarta, 30 Oktober 2009**

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**H. MARZUKI ALIE**